

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Oktober 2021

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Oktober 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.643 triliun.

#### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

#### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

#### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.411,43
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 1.359,41
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN
ISIN Code	IDN000162609

#### Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

#### Tabel Kinerja

Periode	Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham			
	Simas Saham Unggulan			IHSG
YTD	9,16%			10,24%
1 Bulan	3,55%			4,84%
3 Bulan	11,58%			8,59%
6 Bulan	8,49%			9,94%
1 Tahun	19,46%			28,53%
3 Tahun	-22,93%			13,03%
5 Tahun	-1,84%			21,55%
Sejak Peluncuran	41,14%			53,24%

#### Review

Di bulan September, IHSG naik sebesar 4.84% MoM dan ditutup di level 6,591.35. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah data GDP US yang tercatat lebih rendah dari estimasi pasar, naik 2.0% QoQ atau lebih rendah dari survey sebesar 2.6% QoQ. Sementara itu, perbaikan ekonomi US terus berlanjut, tercermin dari kenaikan retail sales sebesar 0.7% MoM. Dari China juga mencatatkan data GDP kuartal ketiga yang meningkat sebesar 4.9% YoY, sedikit dibawah perkiraan pasar sebesar 5.0% YoY. China juga mencatatkan PMI sebesar 51.4 di bulan September, masih berada di atas level ekspansi. Selain itu, volatilitas global sempat meningkat disebabkan oleh kasus gagal bayar utang obligasi oleh Evergrande, perusahaan properti terbesar di China. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan inflasi sebesar 0.12% MoM pada bulan Oktober atau naik 1.66% YoY. Sementara itu, BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Oktober. Dari sisi trade balance, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 47.64% YoY, sedangkan untuk impor mengalami kenaikan sebesar 40.31% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 4.37 miliar (vs USD 4.74 miliar di bulan September).

#### Outlook

Di awal bulan November diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Oktober yang berada di level 1.66% YoY dan tercatat inflasi 0.12% secara bulanan. Pelaku pasar masih melihat optimisme dari perbaikan kegiatan ekonomi domestik yang tercerminkan dari data Covid-19 yang masih terus mengalami perbaikan dan terkendali memasuki bulan November ini. Sementara itu, harga komoditas terutama untuk batubara dan CPO masih terus berada di level yang cukup tinggi sehingga meningkatkan optimisme pemulihan ekonomi domestik. Selama minggu terakhir bulan Oktober, beberapa perusahaan telah mengeluarkan laporan keuangan untuk kuartal ketiga, dimana beberapa sektor terlihat tren pemulihan dan perbaikan baik dari sisi penjualan maupun laba bersih. Dari sisi global, the Fed akhirnya memutuskan untuk memulai tapering pada bulan November sesuai dengan ekspektasi pasar, dimana the Fed akan mengurangi pembelian obligasi sebesar USD 15 miliar setiap bulannya. Selain itu, the Fed masih terus memberikan sinyal bahwa mereka masih belum akan menaikkan suku bunga dalam waktu dekat. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan November. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 29 Oktober 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

#### Top Holdings

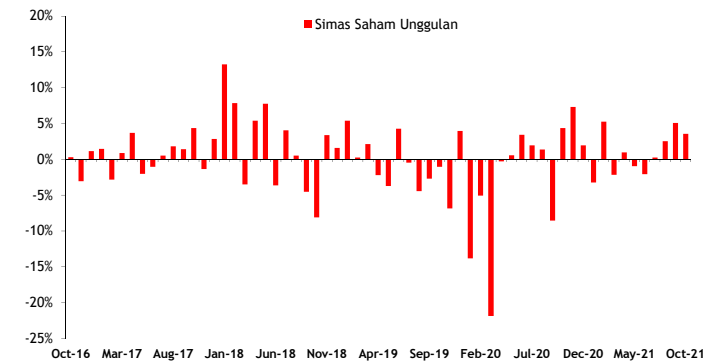
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Sektor	Industri
1	Adi Sarana Armada	Saham	Transportation
2	Aneka Tambang	Saham	Metal And Mineral Mining
3	Astra International	Saham	Automotive And Components
4	Bank Central Asia	Saham	Bank
5	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
6	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
8	Bank Tabungan Negara (Persero)	Saham	Bank
9	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication
10	Urban Jakarta Propertindo	Saham	Property And Real Estate

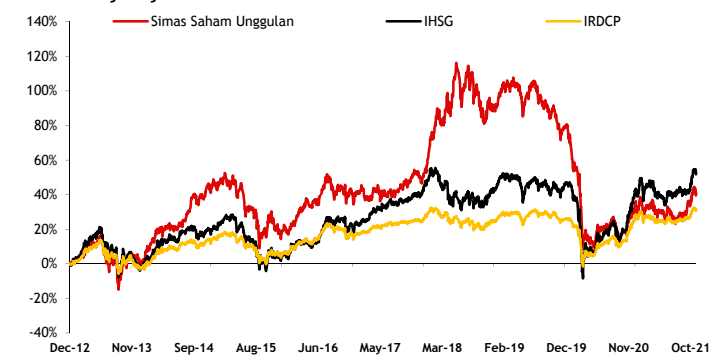
#### Alokasi Aset

Saham	95,78%
Pasar Uang	4,22%

#### Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



#### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13,26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,89%